

Kejengkelan Gus Dur pada Kementerian Agama Diekspresikan dengan Humor

Ditulis oleh Hamzah Sahal pada Jumat, 25 Oktober 2019



Ini kisah Gus Dur menghadapi Moeslim Abdurrahman, intelektual Muhammadiyah yang keluar dengan pahit sebagai peneliti Kementerian Agama, dulu bernama Departemen Agama.

Moeslim dengan pikirannya yang “nakal” sering membuat kalangan birokrasi era Orde Baru yang memang konservatifnya ndak ketulungan. Hasil-hasil penelitian antropologis Moeslim Abdurrahman sering dianggap liberal, dan klimaksnya “dikeluarkan”.

“Saya akhirnya keluar dari kementerian agama, Gus.” Begitu kata Muslim mengadu kepada Gus Dur, suatu hari.

“Gak masalah, Kang Muslim, santai saja. Departemen Agama jangan dianggap berat.”

“Gak masalah bagaimana Gus? Ini masalah besar, saya tidak diakui sama Departemen Agama?”

“Loh, justru harus bangga tidak diakui Departemen Agama...”

“Loh, kenapa Gus?”

“Wong Depag itu kayak pasar, semuanya itu ada di sana, kecuali agama.”

Itulah kritik Gus Dur pada lembaga yang sekarang berganti nama menjadi Kementerian Agama itu, saat rezim Orba berkuasa. Dulu Gus Dur sangat jengkel pada lembaga ini, bahkan pernah mengatakan sebaiknya dibubarkan saja, padahal yang menginisiasi adanya Depag itu ayahandanya sendiri, Kiai Abdul Wahid Hasyim. Kenapa Gus Dur jengkel? Susah dihindari analisa bahwa selama Orba berkuasa, orang NU dijauhkan dari kementerian ini.

Baca juga: Umat Islam yang Sibuk Sendiri